Wujudkan Generasi Cerdas Beradab, Dinas Kominfo Gelar Dialog Publik Tematis Pendidikan Karakter

Kamis, 26 Desember 2019

Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Pasuruan menyelenggarakan Dialog Publik bertema penguatan pendidikan karakter untuk menciptakan generasi muda yang cerdas dan berakhlak mulia. Acara ini berlangsung selama dua hari pada tanggal 17-18 Desember 2019 dan diikuti oleh siswa SMP dan SMA sederajat di Kabupaten Pasuruan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan karakter bagi pelajar, serta untuk mendukung tema pembangunan manusia berbasis keluarga dan pendidikan karakter sesuai prioritas pembangunan daerah tahun 2019.

Kepala Bidang Komunikasi Publik Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, Tri Krisni Astuti, menyatakan bahwa Dialog Publik ini merupakan bentuk penyebarluasan informasi yang bersifat penyuluhan bagi masyarakat. Ia berharap melalui acara ini, pelajar tidak hanya cerdas dalam penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki karakter, nilai-nilai keagamaan, dan wawasan kebangsaan yang kuat.

Motivator dan Founder Pola Pertolongan Allah (PPA), Angga Johan Saputra, dalam pemaparannya menekankan pentingnya pendidikan karakter bagi generasi muda. Ia mendorong anak didik untuk tidak hanya fokus pada pembelajaran formal, tetapi juga untuk membangun karakter yang berakhlak mulia. Ia menekankan pentingnya relasi yang baik dengan Tuhan, keluarga, dan lingkungan sekitar untuk mencapai kecerdasan dan akhlak yang mulia.

Angga Johan Saputra juga menyampaikan bahwa pendidikan karakter harus dimulai dari lingkungan keluarga. Ia menekankan pentingnya harmonisasi antara olah etika dan olah rasa, yang berarti menyeimbangkan interaksi dengan Tuhan, keluarga, dan lingkungan. Ia optimis bahwa pendekatan komunikasi yang penuh kasih sayang akan lebih efektif dalam membentuk karakter anak didik dibandingkan dengan pendekatan instruksi.

Dengan menerapkan konsep pembelajaran yang optimal, diharapkan anak didik dapat menjadi generasi tangguh yang beretika. Hal ini karena komunikasi yang penuh kasih sayang akan lebih efektif dalam membentuk karakter anak didik dibandingkan dengan pendekatan instruksi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.